SKRIPSI

ANALISIS RANTAI NILAI KOMODITAS NANAS BERBASIS EKONOMI SIRKULAR

OLEH:

JEREMMY PETRA CRISTIAN
NIM. C1021221065

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

ANALISIS RANTAI NILAI KOMODITAS NANAS BERBASIS EKONOMI SIRKULAR

OLEH:

JEREMMY PETRA CRISTIAN
NIM. C1021221065

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

SKRIPSI

ANALISIS RANTAI NILAI KOMODITAS NANAS BERBASIS EKONOMI SIRKULAR

OLEH:

JEREMMY PETRA CRISTIAN
NIM. C1021221065

Skripsi Diajukan Sebagai Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana dalam Bidang Pertanian

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2026

HALAMAN PENGESAHAN

ANALISIS RANTAI NILAI KOMODITAS NANAS BERBASIS EKONOMI SIRKULAR

Tanggung Jawab Material pada:

Jeremmy Petra Cristian

NIM. C1021221065

Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus Ujian Skripsi pada tangga 07/07/2026 Berdasarkan SK Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura Nomor : 4488/DST/UN22.3/HK.03/2026

Tim Penguji

Pembimbing Pertama	Pembimbing Kedua
Dr. Maswadi, S.P., M.Sc	Shenny Oktoriana, S.P., M.Sc
NIP. 198105162005011001	NIP. 198510192015042004

Penguji Pertama	Penguji Kedua
Dr. Dra. Eva Dolorosa, M.M., M.Sc., CMA	Nia Permatasari, S.P., M.Si
NIP. 196707151994032005	NIP. 198903052024212001

Disahkan Oleh:

Dekan Fakultas Pertanian

Universitas Tanjungpura

Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU

NIP. 196505301989032001

PERNYATAAN HASIL KARYA ILMIAH/SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI

Dengan ini penulis menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **"Analisis Rantai Nilai Komoditas Nanas Berbasis Ekonomi Sirkular"**, adalah karya penulis sendiri dan belum diajukan dalam bentuk apapun kepada perguruan tinggi manapun. Sumber informasi yang dikutip dari karya yang diterbitkan dan maupun yang tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan di dalam teks dan dicantumkan dalam daftar pustaka. Penulis melimpahkan hak cipta dari skripsi ini kepada Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.

Pontianak, Juli 2026
Penulis,

Jeremmy Petra Cristian
NIM. C1021221065

MOTTO

“Lakukan segala pekerjaanmu dalam kasih!”

(1 Korintus 16 : 14)

“Saat jalan di depanmu terasa sangat berat dan melelahkan, tahu apa yang harus kamu lakukan? Teruslah melangkah dengan senyuman! dan jangan Menyerah”

(*Finding Nemo*)

"Kamu tidak pernah tahu apa yang akan terjadi dalam hidupmu, jadi tersenyumlah dan teruslah bersinar. Itu semua adalah bagian dari perjalananmu”

RIWAYAT HIDUP



Penulis yang bernama lengkap Jeremmy Petra Cristian, lahir di Pontianak, pada tanggal 15 Januari 2004 dari pasangan Bapak Yulius Maulana Akun dengan Ibu Natalia Mimi dan merupakan anak kedua dari tiga bersaudara. Penulis memulai pendidikan formal di TK Permata Bunda (2009–2010), kemudian melanjutkan pendidikannya di SDN 29 Pontianak Timur pada tahun (2010-2016). Setelah lulus SD, penulis melanjutkan pendidikannya Sekolah Menengah Pertama di SMPN 10 Pontianak pada tahun (2016-2019). Setelah lulus Sekolah Menengah Pertama, penulis melanjutkan pendidikannya di Sekolah Menengah Atas di SMAN 7 Pontianak dengan jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) pada tahun (2019-2022). Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan studi di perguruan tinggi Universitas Tanjungpura melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) pada Fakultas Pertanian, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Program Studi Agribisnis. Selama menjalani masa perkuliahan, penulis ikut serta dalam beberapa kegiatan akademik dan non akademik. Penulis mengikuti beberapa kepanitiaan dalam kegiatan yang diselenggarakan oleh Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEP). Selain itu, penulis juga mengikuti kegiatan magang reguler di Dinas Ketahanan Pangan Provinsi Kalimantan Barat pada tahun 2025. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian, penulis menyusun skripsi yang berjudul "Analisis Rantai Nilai Komoditas Nanas Berbasis Ekonomi Sirkular" di bawah bimbingan Dr. Maswadi, S.P., M.Sc selaku Pembimbing Pertama dan Shenny Oktoriana, S.P., M.Sc selaku Pembimbing Kedua. Skripsi ini diuji oleh Dr. Dra. Eva Dolorosa, M.M., M.Sc., CMA selaku Penguji Pertama dan Nia Permatasari, SP., M.Si selaku Penguji Kedua.

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian ini berjudul "Analisis Rantai Nilai Komoditas Nanas Berbasis Ekonomi Sirkular". Penelitian ini dilatarbelakangi oleh besarnya potensi komoditas nanas di Desa Sungai Malaya yang tidak hanya menghasilkan produk utama berupa buah nanas, tetapi juga menghasilkan limbah yang berpotensi dimanfaatkan kembali melalui penerapan prinsip ekonomi sirkular. Namun, informasi mengenai struktur rantai nilai, penerapan ekonomi sirkular, serta kinerja ekonomi pada rantai nilai nanas masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur dan alur rantai nilai nanas berbasis ekonomi sirkular, menganalisis kinerja ekonomi rantai nilai nanas, serta mengidentifikasi kendala dalam penerapan ekonomi sirkular pada rantai nilai nanas.

Penelitian dilaksanakan di Desa Sungai Malaya, Kecamatan Sungai Ambawang, Kabupaten Kubu Raya. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Responden penelitian terdiri atas petani, pengepul, dan pedagang nanas yang dipilih menggunakan metode sensus untuk petani dan teknik *purposive* sampling untuk pengepul dan pedagang. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan analisis rantai nilai berbasis sirkular, analisis praktik ekonomi sirkular melalui indikator *reduce*, *reuse*, dan *recycle* (3R), analisis margin pemasaran, *farmer's share*, analisis nilai tambah metode Hayami, serta analisis deskriptif untuk mengidentifikasi kendala penerapan ekonomi sirkular.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rantai nilai nanas di Desa Sungai Malaya melibatkan tiga pelaku utama yaitu petani, pengepul, dan pedagang. Terdapat dua saluran pemasaran yang terbentuk, yaitu saluran petani–pengepul–pedagang–konsumen dan saluran petani–pedagang–konsumen. Penerapan ekonomi sirkular telah dilakukan terutama pada tingkat petani melalui pemanfaatan limbah nanas seperti kulit, daun, dan buah afkir menjadi produk yang memiliki nilai guna dan nilai ekonomi. Berdasarkan analisis kinerja ekonomi, saluran pemasaran yang lebih pendek menghasilkan nilai *farmer's share* yang lebih tinggi, sedangkan kegiatan pengolahan nanas mampu meningkatkan nilai tambah dibandingkan penjualan dalam bentuk segar.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa pengolahan produk dan pemanfaatan limbah dapat meningkatkan nilai ekonomi komoditas nanas.

Penelitian ini menyimpulkan bahwa penerapan ekonomi sirkular pada rantai nilai nanas telah dilakukan oleh sebagian pelaku, khususnya petani, namun masih menghadapi berbagai kendala seperti keterbatasan informasi, kurangnya fasilitas pengolahan limbah, minimnya penyuluhan, serta perbedaan karakteristik usaha antar pelaku. Oleh karena itu, diperlukan dukungan berupa penyuluhan, pelatihan, dan pendampingan yang berkelanjutan guna meningkatkan penerapan ekonomi sirkular dan pengembangan rantai nilai nanas yang lebih berkelanjutan di Desa Sungai Malaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat dan berkat-Nya baik dalam kesehatan, lindungan, serta bimbingan, sehingga Peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "**Analisis Rantai Nilai Komoditas Nanas Berbasis Ekonomi Sirkular**".

Pada kesempatan ini Peneliti menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar besarnya kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini, antara lain:

1. Prof. Dr. Ir. Hj. Denah Suswati, M.P., IPU selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
2. Dr. Novira Kusrini, SP., M.Si selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
3. Dr. Imelda, SP., M.Sc selaku Ketua Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Tanjungpura.
4. Dr. Maswadi, SP., M.Sc selaku Dosen Pembimbing Akademik dan selaku Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, arahan, bimbingan, nasihat, waktu, tenaga, kritik dan saran kepada Peneliti.
5. Shenny Oktoriana, SP., M.Sc selaku Dosen Pembimbing ke-II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, arahan, bimbingan, nasihat, waktu, tenaga, kritik dan saran kepada Peneliti.
6. Dr. Dra. Eva Dolorosa, M.M., M.Sc., CMA selaku Dosen Penguji ke-I yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, arahan, bimbingan, nasihat, waktu, tenaga, kritik dan saran kepada Peneliti.
7. Nia Permatasari, S.P., M.Si selaku Dosen Penguji ke-II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk memberikan ilmu, arahan, bimbingan, nasihat, waktu, tenaga, kritik dan saran kepada Peneliti.
8. Kedua orang tua, adik serta keluarga tercinta. Terima kasih atas doa yang terukir dalam hening, pengorbanan yang tak terucap, dukungan yang tak goyah dan kasih yang mengalir tanpa henti.
9. Segenap keluarga yang memberikan bantuan moral dan doa kepada Peneliti sehingga dapat melanjutkan Penelitian proposal penelitian ini sehingga dapat

terselesaikan.

10. Sahabat, rekan, dan teman-teman seperjuangan yang tidak dapat Peneliti sebutkan satu-persatu yang telah memberikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti juga menyadari masih banyak kekurangan pada skripsi ini. Oleh karena itu, demi perbaikan kedepannya Peneliti mengharapkan kritik dan saran yang membangun sehingga dalam Penelitian-Penelitian selanjutnya dapat diperoleh hasil yang lebih baik lagi. Semoga laporan skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi para pembacanya.

Pontianak, Juli 2026
Peneliti,

Jeremmy Petra Cristian
NIM C1021221065

DAFTAR ISI

PERNYATAAN HASIL SKRIPSI DAN SUMBER INFORMASI i
MOTTO ii
RIWAYAT HIDUP iii
RINGKASAN SKRIPSI iv
KATA PENGANTAR vi
DAFTAR ISI viii
DAFTAR TABEL x
DAFTAR GAMBAR xi
DAFTAR LAMPIRAN xii
BAB I PENDAHULUAN 1
A. Latar Belakang 1
B. Rumusan Masalah 4
C. Tujuan 4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA 5
A. Landasan Teori 5
B. Penelitian Terdahulu 14
C. Kerangka Konsep 16
BAB III METODE PENELITIAN 19
A. Tempat dan Waktu Penelitian 19
B. Populasi dan Metode Pengambilan Sampel 19
C. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data 22
D. Variabel Penelitian 24
E. Teknik Analisis Data 26
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 33
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 33

B. Karakteristik Responden 35
C. Analisis Rantai Nilai Nanas Berbasis Ekonomi Sirkular 41
D. Analisis Kinerja Ekonomi Rantai Nilai Nanas 68
E. Kendala Penerapan Ekonomi Sirkular Pada Rantai Nilai Nanas 80
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN 85
A. Kesimpulan 85
B. Saran 86
DAFTAR PUSTAKA 87
LAMPIRAN 93

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Data Produksi Luas Lahan Nanas Kab. Kubu Raya Tahun 2024..... 1
Tabel 2. Variabel Rantai Nilai Nanas Berbasis Sirkular 25
Tabel 3. Variabel Kinerja Ekonomi Rantai Nilai Nanas 26
Tabel 4. Kategori Tingkat Penerapan Praktik Ekonomi Sirkular..... 29
Tabel 5. Perhitungan Nilai Tambah 31
Tabel 6. Karakteristik Responden Petani 36
Tabel 7. Karakteristik Responden Pengepul & Pedagang..... 39
Tabel 8. Praktik Ekonomi Sirkular..... 58
Tabel 9. Margin Pemasaran Nanas..... 69
Tabel 10. *Farmer's Share* 72
Tabel 11. Nilai Tambah Produk Olahan Nanas..... 76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Nanas dan Bagian – Bagiannya 13
Gambar 2. Kerangka Konsep 17
Gambar 3. Peta Wilayah Desa Sungai Malaya..... 34
Gambar 4. Struktur Pelaku Dan Aktivitas 42
Gambar 5. Alur Pemetaan Rantai Nilai 50

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Kuisioner Penelitian petani 93
Lampiran 2. Kuisioner Penelitian Pengepul 96
Lampiran 3. Kuisioner Penelitian Pedagang 98
Lampiran 4. Dokumentasi Lapangan 100
Lampiran 5. Data Responden Petani 101
Lampiran 6. Data Responden Pengepul 108
Lampiran 7. Data Responden Pedagang 109
Lampiran 8. Analisis Data 110

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor pertanian hortikultura memiliki peran penting dalam mendukung ketahanan pangan dan peningkatan pendapatan masyarakat pedesaan di Indonesia. Komoditas buah tropis, termasuk nanas, menjadi salah satu produk hortikultura unggulan yang memiliki permintaan stabil, baik di pasar domestik maupun sebagai bahan baku industri pengolahan. Nanas memiliki karakteristik yang mudah dibudidayakan, produktivitas yang relatif tinggi, serta dapat diolah menjadi berbagai produk turunan seperti makanan olahan, minuman, dan produk non pangan. Oleh karena itu, komoditas nanas memiliki potensi ekonomi yang besar dalam mendukung pengembangan agribisnis hortikultura dan peningkatan pendapatan petani.

Kabupaten Kubu Raya merupakan salah satu daerah penghasil nanas di Provinsi Kalimantan Barat dengan tingkat produksi yang relatif tinggi. Kondisi agroklimat yang sesuai mendukung pertumbuhan tanaman nanas secara optimal, sehingga komoditas ini berkembang sebagai salah satu sumber pendapatan masyarakat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik Kubu Raya (2025), produksi nanas Kabupaten Kubu Raya tahun 2024 mencapai 277.130,90 kuintal atau setara dengan 27.713,09 ton per tahun.

Tabel 1. Data Produksi Luas Lahan Nanas Kab. Kubu Raya Tahun 2024

Kecamatan	Jumlah Tanaman Menghasilkan (Rumpun)	Produksi Nanas (kuintal) (Kw)	Produktivitas
Batu Ampar	500	32,25	0,06
Terentang	450	26,00	0,06
Kubu	25.000	1.571,00	0,06
Teluk Pakedai	200	16,00	0,08
Sungai Kakap	86.873	5.606,10	0,06
Rasau Jaya	755	7,55	0,01
Sungai Raya	3.785.600	263.272,00	0,07
Sungai Ambawang	135.000	4.800,00	0,04
Kuala Mandor B	56.000	1.800,00	0,03
Kubu Raya	4.090.578	277.130.90	0,07

Sumber: Badan Pusat Statistik Kubu Raya (2025).

Produksi nanas yang tinggi menunjukkan adanya potensi pengembangan agribisnis yang signifikan. Akan tetapi, manfaat ekonomi yang diterima petani sangat bergantung pada bagaimana rantai nilai terbentuk dan bagaimana nilai tambah didistribusikan di antara pelaku yang terlibat. Rantai nilai mencakup seluruh aktivitas mulai dari penyediaan input, produksi, pengolahan, distribusi, hingga pemasaran kepada konsumen akhir. Dalam sistem ini, nilai tambah dan margin didistribusikan kepada setiap pelaku sesuai dengan fungsi yang dilakukan. Pada praktiknya, rantai nilai nanas di tingkat petani masih didominasi oleh penjualan produk dalam bentuk segar tanpa melalui proses pengolahan lebih lanjut. Kondisi ini menyebabkan nilai tambah yang diperoleh petani relatif terbatas, karena sebagian besar nilai ekonomi terbentuk pada tahapan pengolahan dan pemasaran. Penelitian Gessess (2019) menunjukkan bahwa petani sebagai pelaku hulu memperoleh margin yang lebih rendah dibandingkan pelaku di tingkat hilir. Ketergantungan pada penjualan produk primer juga menyebabkan petani rentan terhadap fluktuasi harga dan memiliki posisi tawar yang lemah dalam sistem pemasaran.

Selain keterbatasan dalam penciptaan nilai tambah, struktur rantai nilai nanas juga menghasilkan limbah dalam jumlah besar pada setiap tahapan produksi dan pengolahan. Sistem produksi pertanian pada umumnya masih menggunakan pola linear, yaitu mengambil sumber daya, memproduksi, menjual, lalu membuang sisa produksi. Menurut Sukri (2023), sekitar 60% dari total nanas yang dipanen dapat menjadi limbah, yang meliputi kulit, inti buah, mahkota, batang, serta daun. Oleh karena itu, berdasarkan produksi nanas di Kabupaten Kubu Raya sebesar 27.713,09 ton per tahun, maka potensi limbah nanas diperkirakan mencapai sekitar 16.627,85 ton per tahun. Jumlah ini menunjukkan bahwa sebagian besar biomassa tanaman belum dimanfaatkan secara optimal dalam sistem agribisnis nanas. Padahal, limbah nanas memiliki potensi ekonomi yang dapat dimanfaatkan sebagai bahan baku berbagai produk, seperti pakan ternak, pupuk organik, serat tekstil, maupun bahan pangan fungsional. Pemanfaatan limbah sebagai bagian dari aktivitas ekonomi dapat memperluas sumber nilai tambah dan meningkatkan pendapatan petani. Namun, jika limbah tidak terintegrasi dalam sistem produksi, maka potensi ekonomi tersebut tidak dapat dimanfaatkan secara optimal.

Pendekatan ekonomi sirkular menjadi salah satu strategi yang dapat diterapkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Ekonomi sirkular merupakan konsep yang menekankan pemanfaatan kembali sumber daya melalui prinsip *reduce*, *reuse*, dan *recycle*, sehingga dapat memperpanjang siklus penggunaan sumber daya dan mengurangi limbah (Kirchherr et al., 2017). Dalam sektor pertanian, ekonomi sirkular dapat meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya dan menciptakan nilai tambah baru dari produk samping maupun limbah (Kumari & Biswas, 2024). Transformasi limbah menjadi produk bernilai ekonomi juga dapat meningkatkan keberlanjutan sistem produksi dan memperkuat struktur ekonomi petani (Amrina et al., 2025).

Meskipun terdapat wilayah lain di Kabupaten Kubu Raya yang memiliki produksi nanas lebih tinggi, penelitian ini memilih Desa Sungai Malaya sebagai lokasi penelitian karena memiliki karakteristik yang sesuai dengan fokus penelitian, yaitu adanya aktivitas budidaya dan pemasaran komoditas nanas serta praktik pemanfaatan hasil samping nanas oleh sebagian masyarakat. Hasil observasi awal menunjukkan bahwa hasil samping nanas seperti daun, kulit, dan buah afkir telah dimanfaatkan untuk berbagai keperluan, antara lain sebagai bahan serat, pupuk organik, pakan ternak, dan cuka untuk keperluan getah karet. Kondisi tersebut menunjukkan adanya praktik pemanfaatan hasil samping yang relevan dengan konsep ekonomi sirkular dan perlu dikaji dalam konteks rantai nilai komoditas nanas. Oleh karena itu, pemilihan Desa Sungai Malaya dalam penelitian ini tidak didasarkan pada tingkat produksi nanas tertinggi, tetapi pada kesesuaian kondisi dan praktik yang ditemukan di lokasi dengan fokus penelitian mengenai rantai nilai berbasis ekonomi sirkular.. Sebagian besar penelitian terdahulu membahas rantai nilai dan ekonomi sirkular secara terpisah. Kajian rantai nilai tidak hanya fokus pada distribusi marginnya saja, tetapi juga menganalisis distribusi nilai tambah yang dihasilkan oleh pelaku dalam rantai nilai, karena nilai tambah menunjukkan peningkatan nilai ekonomi dari suatu produk melalui berbagai aktivitas produksi dan pengolahan, sedangkan kajian ekonomi sirkular lebih menitikberatkan pada pengelolaan limbah dan efisiensi sumber daya. Penelitian yang mengkaji penerapan

prinsip ekonomi sirkular dalam struktur rantai nilai nanas serta dampaknya terhadap penguatan usahatani masih terbatas (Garnevska et al., 2026).

Integrasi pemanfaatan limbah dalam rantai nilai berpotensi meningkatkan pendapatan petani dan mengurangi pemborosan biomassa tanaman, sehingga mendukung sistem pertanian yang lebih berdaya saing dan berkelanjutan (Velasco-Muñoz et al., 2021).Oleh karena itu, Penelitian ini penting dilakukan karena dapat menjadi model percontohan dalam pengembangan agribisnis yang berkelanjutan di sektor pertanian tentang bagaimana konsep ekonomi sirkular dapat diterapkan dalam rantai nilai nanas di tingkat lokal. Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis struktur rantai nilai nanas, nilai tambah, serta mengkaji penerapan prinsip ekonomi sirkular pada tahapan rantai nilai. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi model percontohan bagi wilayah penghasil nanas lain di Kalimantan Barat maupun Indonesia.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana struktur dan alur rantai nilai komoditas nanas serta penerapan praktik ekonomi sirkular pada pelaku rantai nilai nanas di Desa Sungai Malaya?
2. Bagaimana kinerja ekonomi rantai nilai nanas jika dilihat dari besaran margin pemasaran, *farmer's share*, dan nilai tambah?
3. Apa saja kendala yang dihadapi dalam penerapan ekonomi sirkular pada rantai nilai nanas?

C. Tujuan

1. Menganalisis struktur dan alur rantai nilai komoditas nanas serta mengidentifikasi penerapan praktik ekonomi sirkular pada pelaku rantai nilai nanas di Desa Sungai Malaya.
2. Menganalisis kinerja ekonomi rantai nilai komoditas nanas berdasarkan margin pemasaran, *farmer's share*, dan nilai tambah produk olahan nanas di Desa Sungai Malaya.
3. Mengetahui kendala apa saja yang dihadapi dalam penerapan ekonomi sirkular pada rantai nilai nanas.